

**PENGGUNAAN METAFORA SEBAGAI KRITIK SOSIAL DALAM  
ALBUM *WHEN WE ALL FALL ASLEEP, WHERE DO WE GO?***

**KARYA BILLIE EILISH O'CONNELL DAN FINNEAS**

**O'CONNELL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Dipertahankan  
Dalam Ujian Sidang Sarjana Sastra  
Program Studi Sastra Inggris

Oleh:

Hagung Yudistira Utomo

NPM: 041118070



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini yang disusun oleh:

Nama : Hagung Yudistira Utomo

NPM : 041118070

Judul : Penggunaan Metafora Sebagai Kritik Sosial  
Dalam Album *When We All Fall Asleep, Where Do We Go?*  
Karya Billie Eilish O'Connell dan Finneas O'Connell.

telah berhasil dipertahankan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Ijazah Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Henny Suharyati, M.Si

Pembimbing II : Sari Rejeki, M. Hum.

Penguji : Maulana Taufik, M. Hum.

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 25 Januari 2022

Dekan,



Kepala Program Studi

Dr. Henny Suharyati, M.Si

Ni Made Widisanti S., M.Hum

## ABSTRAK

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan penggunaan metafora sebagai kritik sosial dalam dalam album *When We All Fall Asleep, Where Do We Go?* Karya Billie Eilish O'Connell dan Finneas O'Connell pada kedua lagu yaitu *All the good girls go to hell* dan *Bad Guy*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yang dijelaskan dengan pendekatan deskriptif. Teknik penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif analitik, dan data yang diperoleh bersumber pada website [www.azlyrics.com](http://www.azlyrics.com), metode analitik dengan pola analisis metafora berupa konteks, kendaraan, tenor, dan latar, lalu metode pustaka. Teknik analisis data berupa tahap deskripsi analitik berdasarkan pola analisis metafora berdasarkan perbandingan atau kesamaan makna metafora dengan makna sesungguhnya, klasifikasi, interpretasi data, analisis kritik sosial, klasifikasi kritik sosial, dukungan fakta lapangan berdasarkan sumber website dan video YouTube, evaluasi, dan kesimpulan. Dari semua data, pola dari perbandingan atau kesamaan dan klasifikasi dari metafora yang berfungsi sebagai kritik sosial ialah metafora dengan pola bentuk dan penampilan, posisi dalam struktur, fungsi, ruang dengan waktu. Sedangkan klasifikasi dari kritik sosialnya yaitu kehajatan, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, dan masalah lingkungan hidup yang termasuk ke dalam lingkungan sosial. Dapat disimpulkan bahwa sebuah gaya bahasa metafora memiliki fungsi lain, tidak hanya sebagai media untuk membandingkan atau menyamakan makna sesungguhnya untuk mempermudah dan memperindah, tetapi juga dapat menjadi media untuk menyampaikan kritik sosial didalam lirik-lirik lagu.

**Kata kunci:** Bahasa, Lagu, Metafora, Kritik Sosial.